

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi dalam konteks regional dan nasional memerlukan interaksi yang rumit dari berbagai faktor, diantaranya sumber daya manusia, teknologi, dan variabel terkait lainnya. Indonesia, sebagai sebuah bangsa, digerakkan oleh tujuan menyeluruh untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya melalui upaya pembangunan nasional. Hubungan antara pertumbuhan penduduk dan pembangunan ekonomi ditandai dengan adanya pengaruh positif, dimana kondisi dan kemajuan penduduk saling berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan usaha ekonomi (Halim, 2020).

Kemajuan masyarakat telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan ekonomi daerah, sehingga berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan UMKM merupakan faktor penentu pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Kehadiran UMKM menyumbang pengaruhnya dengan positif bagi pertumbuhan ekonomi karena statusnya sebagai sektor ekonomi yang menjanjikan dan kemampuannya memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Selain itu, UMKM berpotensi memberi kontribusi yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja, mendorong ekspansi ekonomi, dan meningkatkan tingkat pendapatan individu (Agustin et al., 2021). UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan daerah, terutama sebagai katalis utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di

daerah tertentu. UMKM memainkan peran penting dalam mempromosikan produk kreatif daerah dan memfasilitasi peluang bisnis bagi pengusaha lokal. Lebih lanjut, keterlibatan UMKM sangatlah berperan dalam menciptakan peningkatan penghasilan per kapita dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi UMKM untuk berperan aktif untuk meningkatkan perekonomian nasional, khususnya didalam memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Buleleng.

Inisiatif pemberdayaan merupakan paradigma pembangunan yang menonjol yang dapat diupayakan untuk mendorong pembangunan nasional yang efektif. Salah satu jalan potensial untuk mempromosikan pemberdayaan adalah melalui fasilitasi UMKM. Sektor UMKM menunjukkan ketahanan selama krisis multidimensi 1998 dan krisis global 2008. Sektor UMKM telah muncul sebagai kontributor signifikan bagi perekonomian nasional, karena kemampuan bawaannya yang dapat dimanfaatkan dan ditingkatkan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan mendorong pembangunan. Baik pada konteks nasional dan regional, sangat penting untuk beroperasi secara efektif dan efisien.

UMKM memegang peranan terpenting didalam mendorong pembangunan ekonomi dan menjaga stabilitas perekonomian nasional. UMKM menjadi platform yang menjanjikan dalam menciptakan lapangan kerja, yang merupakan upaya kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan badan usaha individu. Penilaian nilai ekonomi di sektor UMKM telah berkembang melampaui fokus tradisional pada bahan baku dan sistem produksi yang diamati selama era industri. Sebaliknya, kini mengandalkan pemanfaatan kreativitas dan generasi inovasi, terutama didorong oleh kemajuan teknologi informasi yang semakin canggih. Di pasar global

saat ini, daya saing industri tidak lagi dapat dipertahankan hanya melalui ketergantungan pada harga atau kualitas produk. Namun demikian, sangat penting bagi mereka untuk terlibat dalam persaingan yang didasarkan pada prinsip-prinsip inovasi, kreativitas, dan imajinasi (Nopiyani et al., 2021).

Kemajuan ekonomi di Kabupaten Buleleng bisa diperlihatkan melalui berbagai indikator ekonomi, antara lain pertumbuhan tahunan PAD yang berasal dari sektor retribusi. Kemudian, taraf penyerapan tenaga kerja telah memainkan peran penting dalam pengurangan pengangguran di Kabupaten Buleleng, dengan demikian memungkinkan UMKM untuk memberi dampak positif untuk pembangunan ekonomi daerah.

Kabupaten Buleleng merupakan rumah bagi beragam UMKM, dengan fokus utama pada sektor perdagangan. Pengembangan UMKM di Kabupaten Buleleng terhambat oleh berbagai kendala, seperti akses pemasok dan pasar yang kurang memadai, pemanfaatan teknologi yang terbatas, inefisiensi, dan kemampuan manajerial yang lemah. Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap penurunan industri UMKM di daerah. Untuk mengatasi setiap tantangan ini, sangat penting untuk menggalang dukungan dan keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan yang relevan. Tantangan utama yang sering dihadapi dalam memajukan UMKM adalah terkait dengan atribut yang melekat pada usaha tersebut, yang menghadirkan kompleksitas tertentu.

Di Kabupaten Buleleng, UMKM menghadapi beberapa tantangan seperti kurangnya inovasi dan adopsi teknologi baru, serta kesulitan dalam mengakses pasar yang berpotensi. Karenanya, penting dirasa bisa memberi bantuan dalam bentuk dukungan teknologi kepada UMKM agar dapat mengatasi tantangan dan

mengatasi hambatan yang terkait dengan adopsi teknologi secara efektif (Ardiana et al., 2015).

Salah satu tantangan pengembangan UMKM dan dampaknya bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Buleleng adalah masalah pengangguran. Pengangguran menimbulkan masalah yang menantang yang secara inheren sulit untuk dikurangi, menimbulkan berbagai konsekuensi sosial termasuk meningkatnya aktivitas kriminal dan ketidakstabilan ekonomi. Dampaknya akan mengakibatkan penurunan tingkat kesejahteraan dan daya beli masyarakat. Taraf pengangguran yang tinggi berimplikasi pada penurunan kualitas hidup masyarakat di wilayah tersebut (Sari & Fisabilillah, 2021).

Kehadiran UMKM di Kabupaten Buleleng memberikan beberapa keuntungan, antara lain pengurangan pengangguran, kemajuan usaha yang mapan, dan stimulasi pola pikir progresif, antara lain. Bukti empiris mendukung anggapan bahwa keterlibatan UMKM di Kabupaten Buleleng telah menyebabkan penurunan tingkat pengangguran yang signifikan. Dalam konteks sekarang, tindakan dipekerjakan telah diamati memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Buleleng. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja berkontribusi pada pengurangan tingkat pengangguran di wilayah tersebut.

Dengan demikian, terjadilah hubungan antara masyarakat dengan pelaku ekonomi yang saling menguntungkan. Keduanya saling mengisi sehingga pertumbuhan ekonomi dan pengangguran dapat berjalan secara harmonis. Seperti dalam penelitian Marganingsih & Pelipa, (2019) yang mengatakan bahwa Salah satu alasan utama pemerintah mempertahankan UMKM di Kabupaten Buleleng

adalah karena UMKM berperan sebagai penopang perekonomian di wilayah tersebut. Kegiatan wirausaha UMKM sangat berperan dalam mengurangi angka pengangguran, membuka lapangan kerja, meringankan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan membina kekompakan masyarakat di Kabupaten Buleleng.

berdasarkan data Bank Indonesia (BI, 2022) keadaan kredit UMKM di Kabupaten Buleleng menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Pada Februari 2022, Tingkat pertumbuhan kredit UMKM meningkat 1,36% menjadi Rp 1,23 kuadriliun dibandingkan bulan sebelumnya. Berbeda dengan posisi terpantau pada Februari 2021, terjadi peningkatan sebesar 14,23%. Sektor yang paling banyak menerima kredit UMKM adalah sektor perdagangan besar dan eceran, serta sektor reparasi mobil dan sepeda motor, mencapai Rp607,83 triliun atau sekitar 49,22% dari total kredit. Sementara itu, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mendapatkan kredit sebanyak Rp186,7 triliun (15,12%), dilanjutkan oleh industri pengolahan dengan kredit sebanyak Rp127,44 triliun (10,32%). Meskipun terdapat pertumbuhan pada beberapa sektor, sektor jasa keuangan dan komunikasi mengalami penurunan sebesar 16,62%, dan sektor real estate pun mengalami penurunan sebesar 6,5% (*year on year*) (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, mencatatkan angka positif pada kuartal I 2022. Mengacu kepada Badan Pusat Statistik (BPS), kemajuan perekonomian Kabupaten Buleleng secara tahunan (*year on year*) sebesar 1,46% pada periode tersebut. Pertumbuhan ekonomi tersebut tidak terlepas dari pelonggaran kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan keberhasilan pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 sesuai dengan tujuan yang

telah ditetapkan. Selain itu, permintaan barang dan jasa di Kabupaten Buleleng juga didorong oleh kegiatan upacara adat, sosial, dan keagamaan. Kuartal I tahun 2022 telah menyaksikan peningkatan output dan nilai tambah, yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buleleng yang positif bisa dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021. Sektor industri pengolahan mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 16,21%, diikuti oleh sektor pengadaan listrik dan gas melalui pertumbuhannya sebanyak 7,66%, serta sector jasa sejenisnya melalui pertumbuhannya sebanyak 6,23% (Badan Pusat Statistik, 2023).

UMKM memiliki kontribusi yang besar di Kabupaten Buleleng, sejalan dengan situasi di Indonesia secara umum. Kelebihan dari UMKM adalah ketahanannya terhadap guncangan ekonomi. UMKM di Kabupaten Buleleng memiliki tiga peran penting dalam perekonomian lokal. Pertama, UMKM berperan dalam pemerataan tingkat perekonomian di kalangan masyarakat kecil, karena mereka tersebar di berbagai lokasi termasuk daerah terpencil. Dengan demikian, masyarakat tidak perlu meninggalkan daerah mereka untuk mencari penghidupan yang layak. Kedua, UMKM membantu meringankan kemiskinan dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi. Mereka memberikan peluang kerja bagi masyarakat dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan. Ketiga, UMKM juga berkontribusi dalam pemasukan devisa negara, karena pasar mereka tidak hanya terbatas pada tingkat nasional, tetapi juga mencakup pasar internasional (Nusa Putra, 2023). Mengacu kepada latar belakang permasalahan inilah, menjadikan penulis terdorong melaksanakan kajian studi terkait **“Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Buleleng Tahun 2018-2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Mengarah terhadap pemaparan latar belakang, karenanya pengkaji bisa merancang identifikasi masalahnya yakni:

1. UMKM memiliki peran sentral dalam ekonomi di Kabupaten Buleleng dalam kurun waktu 2018-2021.
2. Seperti yang diketahui, UMKM merupakan sektor usaha yang mempunyai sumbangan terbesar dan persentase yang signifikan di Kabupaten Buleleng.
3. UMKM bahkan mencakup wilayah terpencil, memungkinkan masyarakat untuk mencari penghidupan yang layak tanpa harus pergi ke kota. UMKM juga berperan penting dalam upaya mengurangi kemiskinan di Kabupaten Buleleng karena tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi.
4. Akan tetapi, di Kabupaten Buleleng, pertumbuhan penduduknya tergolong rendah melalui rata-rata pertumbuhan dalam kurun tiga tahun hanya senilai 0,57%.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengacu kepada penguraian permasalahan sebelumnya, karenanya studi ini berfokus dengan mengujikan pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan pengangguran bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buleleng.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Tersedia pula rumusan masalah yang penulis ajukan yakni.

1. Apakah ada pengaruh pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buleleng ?
2. Apakah ada pengaruh pengangguran bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buleleng?
3. Apakah ada pengaruh pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan pengangguran bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buleleng ?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengarah kepada penjelasan rumusan masalah, karenanya mampu ditetapkan tujuan dari dilaksanakannya temuan ini yakni.

1. Pengaruh pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buleleng.
2. Pengaruh pengangguran bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buleleng.
3. Pengaruh pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan pengangguran bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buleleng.

1.6 Manfaat Penelitian

Terlaksananya kajian studi ini diharapkan mampu menyumbangkan beberapa manfaat terhadap sejumlah pihak dibawah ini.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil temuan ini diharap mampu memberi sumbangan untuk mahasiswa pendidikan ekonomi terkait dengan topik yang diujikan saat ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil yang diantisipasi dari kajian studi ini adalah bahwa peneliti akan mampu memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan saat berada diperkuliahan dan menggabungkan pengalaman praktis dan wawasan untuk menganalisis masalah secara efektif, membuat keputusan berdasarkan informasi, dan menarik kesimpulan yang tepat.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Temuan kajian studi ini bisa menginformasikan proses pengambilan keputusan yang berhubungan pada pengembangan UMKM melalui tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Buleleng.

3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil temuan ini diharap mampu dijadikan referensi tambahan untuk mahasiswa yang hendak melakukan penelitian kedepannya.

